# ANALISIS KEMACETAN DILIHAT DARI ASPEK TATA RUANG DAN TEKNIK LALU LINTAS DI KECAMATAN CICURUG KABUPATEN SUKABUMI

**Oleh:**

G.N. Purnama Jaya, dan Woro Indriyati Rachmani

***Abstrak***

Salah satu sistem jaringan transportasi yang cukup penting di Kabupaten sukabumi adalah Jalan Raya Siliwangi Cicurug, karena fungsinya sebagai jalan arteri primer yang menghubungkan Sukabumi-Bogor.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis permasalahan Jalan Raya Siliwangi Cicurug terkait dengan letak lokasi pasar, kegiatan pasar dan kegiatan sekitar lokasi pasar, mengidentifikasi kondisi prasarana transportasi sekitar pasar dan persimpangan dibandingkan tingkat kegiatan lalu lintas di sekitar Pasar Cicurug, mengidentifikasi tingkat pelayanan jalan berdasarkan kondisi lalu lintas di sekitar Pasar Cicurug, mengidentifikasi prilaku pejalan kaki yang berjalan dan melintas di badan jalan.

Adanya Pasar Cicurug di salah satu sisi jalan arteri, menyebabkan ketidaksesuaian fungsi jalan utama dengan letak lokasi pasar. Adanya pertokoan, PKL, parkir di badan jalan, pejalan kaki dan efek lainnya, merupakan efek turunan dari adanya Pasar Cicurug. Tingginya kegiatan sasmping yang tidak ditunjang prasarana lalu lintas dan perdagangan yang memadai menyebabkan kemacetan di wilayah studi. Penyebab lain kemacetan di wilayah studi adalah kurangnya manajemen persimpangan di persimpangan berdampak pada kondisi lalu lintas di jalan arteri. Pada saat ini persimpangan Bangbayang sering digunakan untuk kegiatan berbelok oleh angkutan umum karena memang pada saat ini belum ada pangkalan angkutan. Padatnya kegiatan perdagangan di lokasi pasar, menyebabkan penyalahgunaan tata guna lahan seperti tata guna lahan lahan yan tidak sesuai dengan rencananya, penggunaan trotoar oleh PKL dan lain sebagainya. Penggunaan trotoar oleh PKL menyebabkan pejalan kaki tumpah ke badan jalan sehingga menimbulkan kemacetan.

Berdasarkan hasil analisa bahwa ada ketidaksesuaian antara lokasi pasar dengan fungsi jalan arteri ditambah dengan tidak terpenuhinya prasrana lalu lintas, prasarana kegiatan perdagangan dan kurangnya manajemen persimpangan di wilayah studi menyebabkan tingkat pelayanan rendah yaitu F dengan kecepatan rata-rata 21 km/jam untuk hari kerja dan 17 km/jam untuk hari libur. Penyebab lain kemacetan di wilayah studi adalah kurangnya kesadaran para pemakai prasarana seperti penggunaan trotoar untuk berjualan, padahal fasilitas pejalan kaki tersebut telah memenuhi kebutuhan tetapi penggunaannya menjadi tidak efektif karena penyalahgunaan fasilitas pejalan kaki tersebut. Sehingga untuk penyelesaiannya perlu revitalisasi pasar, pengadaan prasarana sesuai kebutuhan dan penertiban bagi kegiatan yang tidak sesuai dengan tempatnya.

**Kata Kunci:** *Tata Ruang, Teknik Lalu Lintas, dan Kemacetan*

## 1. PENDAHULUAN

### 1.2. Latar belakang

Kecamatan Cicurug merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Sukabumi yang memiliki tingkat perkembangan yang cukup pesat dengan pola kegiatan yang cenderung terlalu terpusat di wilayah sepanjang jalan arteri primer khususnya depan Pasar Cicurug. Perkembangan kegiatan tersebut tidak diikuti dengan perkembangan prasarana yang memadai seperti prasarana transportasi dan prasarana aktifitas perdagangan sehingga timbulah permasalahan berupa kemacetan lalu lintas di sekitar Pasar Cicurug.

### 1.3. Perumusan Masalah

Adapun permasalahan yang terjadi di sekitar Pasar Cicurug dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Sejauh mana letak lokasi pasar dan kegiatannya dapat mempengaruhi kondisi lalu lintas di sekitar Pasar Cicurug;
2. Bagaimana kondisi prasaran jalan dan persimpangan sehingga dapat mempengaruhi kondisi lalu lintas di sekitar Pasar Cicurug
3. Bagaimana tingkat pelayanan jalan terkait dengan kondisi lalu lintas di sekitar Pasar Cicurug;
4. Bagaimana kondisi fasilitas pejalan kaki di sekitar Pasar Cicurug.

### 1.4. Tujuan Studi

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kondisi lalu lintas di sekitar Pasar Cicurug yang terdiri dari pengidentifikasian:

1. Mengidentifikasi kriteria Jalan Raya Siliwangi terkait dengan letak lokasi pasar dan kegiatannya;
2. Mengidentifikasi kondisi prasarana transportasi sekitar pasar dan persimpangan yang.
3. Mengidentifikasi tingkat pelayanan jalan berdasarkan kondisi lalu lintas di sekitar Pasar Cicurug;
4. Mengidentifikasi fasilitas pejalan kaki di sekitar Pasar cicurug.

### 1.5. Manfaat Studi

Studi ini diharapkan dapat memberikan masukan dan usulan bagi pemerintah Kabupaten Sukabumi dalam menangani permasalahan transportasi yang terjadi di sekitar Pasar Cicurug .

### 1.6. Kerangka Pemikiran

Untuk lebih jelasnya mengenai alur kerangka berpikir dalam penelitian ini, dapat dilihat pada gambar 1.

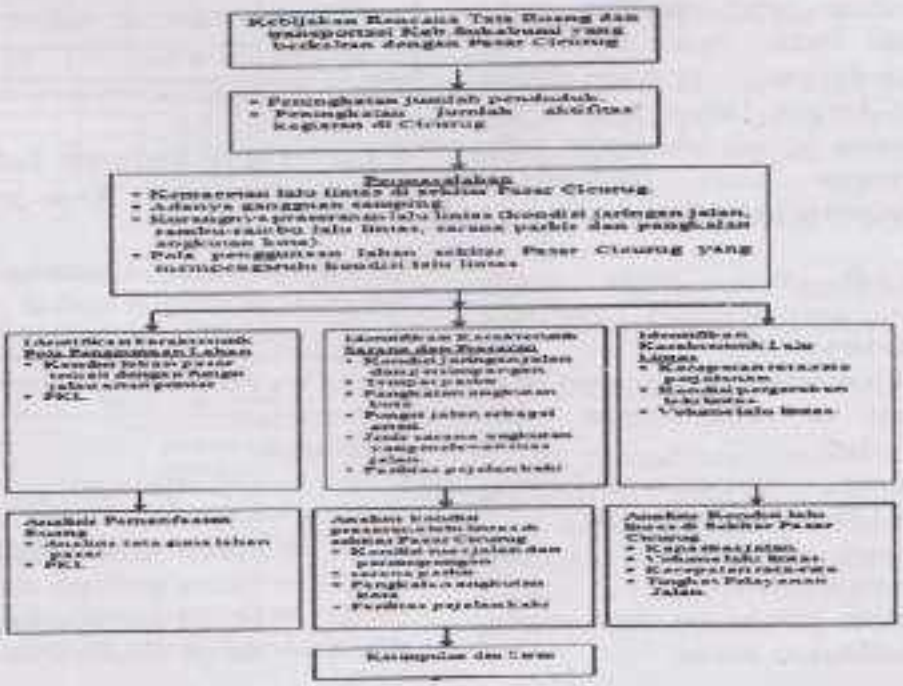

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

tersebut, saran dan rekomendasi dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengoptimalisasian fungsi trotoar oleh pejalan kaki dengan melakukan pemagaran di area trotoar agar pejalan kaki tidak tumpah ke badan jalan.
2. Pengadaan lampu lalu lintas di persimpangan Bangbayang yang berfungsi untuk menghindari konflik di area pesimpangan.
3. Melakukan revitalisasi pasar/ pengembalian tata guna/ tata letak pasar sesuai rencananya seperti pengadaan sirkulasi kendaraan di dalam lingkungan pasar dan pemberhentian angkutan berupa shelter serta meningkatkan kapasitas bangunan pasar menjadi 2 lantai untuk keperluan PKL sedangkan kegiatan parkir di lakukan di area jalan lingkar depan pasar.
4. Pengadaan pangkalan angkutan di Desa Benda sesuai dengan RDTR Kecamatan Cicurug 2005-2015 dengan tujuan menghindari kegiatan mangkal disembarang tempat khususnya di depan Pasar Cicurug.

## DAFTAR PUSTAKA


[1] Bappeda Kabupaten Sukabumi,(2005). *Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sukabumi* Tahun 2005-2015.
_____(2005). *Rencana Detail Tata Ruang Wilayah kecamatan Cicurug* Tahun 2005.

[2] Bakosurtanal (2007). *Peta Kecamatan Cicurug 2005. Bogor*

[3] Dinas Perhubungan Kabupaten Sukabumi, (2005). *Laporan Akhir (Final Report) Sistem Informasi Manajemen Studi Pola jaringan Transport Jalan Tahun 2005.*

[4] Departemen Pekerjaan Umum, (1997), *Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)*

[5] Direktorat Bina Teknik (1995), Tentang *Fasilitas Pejalan Kaki*

[6] *Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas dan Angkutan Kota (1998), Tentang Fasilitas Perparkiran.*

[7] I. Merliana, 2006, *Identifikasi permasalahan Transportasi di Pusat Kota Pandeglang*, Tugas Akhir Fakultas Teknik Planologi Universitas Pakuan Bogor.

[8] Miro, Fidel, (2002). *Perencanaan Transportasi.* Jakarta : penerbit Erlangga.

[9] Unit Pasar Cicurug, (2005) *Rencana Umum Pasar Cicurug 2005. Sukabumi*


## PENULIS


1) ***Ir. Gde Ngurah Purnama Jaya, MT.,*** Staf Pengajar Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik – Unpak Bogor

2) ***Dra. Woro Indriyati Rachmani, MT.,*** Staf Pengajar Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik – Unpak Bogor